



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Bonus Atlet DKI Cair Oktober

Gembira, Warta Kota

Atlet asal Jakarta yang meraih medali dalam pesta olahraga Asian Games 2018 bakal mendapat bonus dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Namun bonus itu baru akan cair setelah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) 2018 disahkan.

Diperkirakan pembagian bonus untuk atlet DKI akan diberikan pada bulan Oktober 2018. Saat ini, Dinas Olahraga dan Pemuda DKI Jakarta sedang mengajukan tambahan bonus.

Sebenarnya, besaran bonus bagi atlet berprestasi telah diatur dalam sebuah Keputusan Gubernur tahun 2017. Dalam Keputusan itu, atlet peraih medali emas mendapat Rp 300 juta, perak Rp 150 juta, dan perunggu Rp 90 juta.

Kepala Dinas Olahraga dan Pemuda DKI Jakarta Ratiyono mengatakan, pihaknya mengajukan usulan agar bonus itu ditambah. Tambahan bonus itu akan diajukan dalam rapat Kebijakan Umum Perubahan Anggaran-Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUPAS-PAS) 2018.

"Karena di DKI untuk emas (bonusnya) Rp 300 juta. Sementara Kementerian yang emas kemarin Rp 1,5 miliar. Mungkin perlu ada penyesuaian, supaya lebih semangat," ujar Ratiyono di Gedung DPRD DKI Jakarta, Jalan Kebon Sirih, Senin (3/9).

Namun, Ratiyono belum mau memberitahu usulan konkretnya. Ia optimistis DPRD DKI Jakarta akan mengabulkan usulan itu dalam APBD Perubahan. "Nada-nadanya DPRD juga ingin memberikan labuhan lebih dari ketentuan Keputusan yang tahun 2017," ujarnya. "Kalau pengajuannya disetujui, sudah disahkan jadi Perda APBD-P, kita bagikan," tambahnya.

Jika DPRD DKI Jakarta menyetujui penambahan bonus atlet Asian Games, Keputusan 2017 itu akan direvisi.

"Kita usulkan, semoga dalam rapat badan anggaran bisa disetujui. Jadi nanti tinggal ganti di Keputusan. Kalau sudah rapi, nanti cari waktu baik (untuk penyerahan bonusnya), mungkin hari Sumpah Pemuda 28 Oktober," kata Ratiyono seperti dikutip Kompas.com.

Ia berharap bonus ini nantinya bisa dimanfaatkan oleh atlet DKI untuk meningkatkan kompetensi mereka. Dengan begitu, mereka bisa menjaga prestasi dalam kompetisi-kompetisi lain.

Harumkan Tangerang

Terpisah, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang memberikan hadiah kepada Rajah Salsabilah yang meraih medali emas Asian Games 2018. Wali Kota Tangerang Arief R. Wismansyah mengatakan, Rajah — salah satu atlet tinju putri cabang olahraga panjat tebing — telah mengharumkan nama Kota Tangerang sehingga pantas diapresiasi.

"Ini bagus sekali. Ada atlet dari Kota Tangerang yang meraih medali emas dalam Asian Games 2018. Kami atas nama Pemkot Tangerang sangat mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih atas raihannya yang telah ditorchkan Rajah," kata Arief.

Maka, Pemkot berencana memberikan hadiah. "Sebagai motivasi, Pemkot akan memberikan hadiah agar adik jika (sapaan Rajah Salsabilah) bisa terus lanjut sampai Olimpiade," tegasnya.

Arief berharap prestasi yang diraih Rajah dapat memotivasi atlet lainnya untuk bisa meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional. Apalagi, Pemkot Tangerang telah banyak me-

nyediakan fasilitas olahraga di setiap kecamatan sebagai wadah dalam pengembangan kreativitas.

"Kota Tangerang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan dari atlet yang ada. Kami sudah meminta kepada KONI agar bisa dilakukan pembinaan secara khusus," ujarnya.

Kadeudeuh Karawang

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karawang juga tak mau ketinggalan. Melalui Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Karawang, Pemkab akan memberikan uang kadeudeuh kepada Arpan, atlet dayung asal Karawang yang meraih medali perak dan perunggu di Asian Games 2018.

Ketua KONI Kabupaten Karawang Sayuti Haris mengatakan, meski atlet dayung tak berhasil membawa pulang medali emas, Pemkab Karawang dan KONI tetap memberikan apresiasi.

Arpan bersama timnya berhasil meraih medali perunggu jarak 500 meter di 10 pendayung dan medali perak di jarak 1.000 meter di 10 pendayung cabang TBR (Traditional Boat Race) putra. Kami akan memberikan kadeudeuh sebesar Rp 50 juta untuk medali perak dan Rp 25 juta untuk perunggu," ujar Sayuti di kantor KONI Kabupaten Karawang, Senin (3/9).

Aris mengungkapkan, uang kadeudeuh tersebut akan diberikan pada HUT ke-385 Kabupaten Karawang. Uang kadeudeuh tersebut, kata dia, diberikan sebagai apresiasi kepada para atlet yang sudah berusaha keras demi kemenangan Indonesia.

Dari klub

Sementara itu peraih medali emas dari cabang olahraga bulu tangkis sektor ganda

putra Asian Games 2018, Marcus Fernaldi Gideon (terus dibanjiri bonus. Teranyar, rekan duo, Kevin Sanjaya Sukamuljo ini mendapat kurcunan bonus dari klub hennya, PB Jaya Raya.

Bonus diberikan secara langsung oleh pemilik klub PB Jaya Raya, Ciputra, yang didampingi Direktur Eksekutif Yayasan Pembangunan Jaya Raya Tony Soehariono di GOR PB Jaya Raya, Bintaro, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, kemarin.

"Ini adalah bentuk penghargaan atas perjuangan para atlet dan pelatih yang telah mengharumkan nama bangsa di ajang multibevent Asian Games 2018. Kami ikut merasa bangga dan semoga prestasi ini bisa terus diperlihatkan bahkan dilanjutkan di level yang lebih tinggi lagi," kata Ciputra.

Marcus baru merapat ke PB Jaya Raya sekitar dua bulan lalu. Sebelumnya ia berstatus pemain binaan PB Tangkas. Saat ini karier atlet berusia 27 tahun sedang menanjak. Bersama Kevin, ia nongkring di peringkat satu dunia nomor ganda putra.

Bonus yang diterima Marcus senilai Rp 600 juta. Alhasil, pundi-pundi uangnya bertambah karena sebelumnya telah mendapatkan bonus dari pemerintah yang diserahkan secara simbolis oleh Presiden Joko Widodo sebesar Rp 1 miliar.

Tak boleh puas

Tidak hanya Marcus, PB Jaya Raya memberikan bonus kepada atlet lainnya yang mendapatkan medali yaitu Muhammad Rian Ardianto (medali perak ganda putra), pasangan ganda putri Gregya Polii dan Apriyani Rahayu (medali perunggu), hingga peraih medali perunggu nomor beregu putri (Della Destiana, Rizki Amelia Pradipta, dan Rusli Hartawan).

Rian yang saat itu berpe-

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Bonus Atlet DKI Cair Oktober

sangan dengan Fajar Alfian mendapatkan bonus Rp 300 juta. Adapun Greysia dan Apriyani masing-masing mendapat bonus sebesar Rp 150 juta.

Della dan Rizki mendapat Rp 50 juta serta Ruselli Rp 25 juta. Adapun Herzy IP sebagai pelatih Marcus dan Rian mendapat penghargaan sebesar Rp 50 juta. Sedangkan pelatih ganda putri, Eng Hian mendapatkan Rp 25 juta.

"Meski telah menorehkan sejarah dan mengharumkan nama bangsa, atlet tidak boleh cepat berpuas diri. Mereka harus berlatih lebih keras lagi untuk menatap event besar bulu tangkis lainnya. Bahkan para pemain harus siap menyongsong Olimpiade 2020 di Jepang," ujar Ciputra.

"Mudah-mudahan mereka juga menginspirasi para pemain muda kita untuk berprestasi. Kami yakin, jika para pemain muda punya semangat dan komitmen kuat, mereka juga akan menyamai prestasi para seniornya," sahut Tony.

PB Jaya Raya, anjut Tony, tetap berkomitmen untuk membina para atletnya dengan fasilitas sarana dan prasarana latihan yang memadai.

PB Jaya Raya ingin terus menjaga kesinambungan regenerasi pemain. Jaya Raya punya sederet legenda bulu tangkis yang berjaya pada eranya masing-masing, Rudi Hariono hingga lini prestasinya belum terlampaui dengan delapan gelar All England. Setelah itu ada nama Susy Susanti, Markis Kidjo, dan Hendra Setiawan. (Kps/eko)

Medali Emas	Medali Perak
<ul style="list-style-type: none"> Yolla Primadona dan Hendy (Pencak Silat-Men's Double) Puspa Arum Sari (Pencak Silat-Women's Single) Sugianto (Pencak Silat Men's Single) Pipic Kamelia (Pencak Silat-Women's Cass Di) Aqsa Sutan Azwar (Jetski-Runabout Endurance) Jonathan Christie (Badminton-Men's Single) Marcus Fernaldi Gideon (Badminton-Men's Double) Jefri Ardianto (Rowing-Men's Lightweight Eight) Puji Lestari (Sport Climbing-Women's Team Speed Relay) Christopher Benjamin Rungket (Tennis-Mixed Double) 	<ul style="list-style-type: none"> Jonathan Christie/Marcus Fernaldy Gideon/Muhammad Rian Ardianto (Badminton-Men's Team) Muhammad Rian Ardianto (Badminton Men's Double) Edgar Xavier Marvelo (Wushu-Men's Changquan) Aeru Sutan Azwar (Jetski-Runabout Limited) Puji Lestari (Sport Climbing-Women's Individual Speed) Aspar (Sport Climbing-Men's Team Speed Relay) Rifda Irfanaluthfi (Artistic Gymnastic-Women's Floor) Christina Kafolakari (Canoe-TBR Women's 200 m) Fmilia Nova (Athletics-Women's 100 m) Bayu Kertanegara (Athletics-Men's 4x100 m) Muhammad Sejahtera Dwi (Shooting Men's 10 m Running Target Mixed)
Medali Perunggu	
<ul style="list-style-type: none"> Filreni Ruselli Harzawar/Greysia Polli/Della Destiana/Apriyani Rahayu (Badminton-Women's Team) Greysia Polli/Apriyani Rahayu (Badminton-Women's Double) Achmad Fu'adi (Wushu Daoshu-Gunshu All Round) Aqsa Sutan Azwar (Jetski-Runabout Limited) 	<ul style="list-style-type: none"> Aspar (Sport Climbing-Men's Individual Speed) Kury Anchini/Conny Eufke Sumampouw/Jemmy Boyke Bojoh/Franky Steven Karwur (Bridge-Supermixed Team) Lusje Olha Bojoh/Julita Grace Joice Tueje/Robert Parasian/Taufik Gautama Asbi (Bridge-Mixed Team)

Beasiswa S2 untuk Peraih Emas

Bogor, Warta Kota

Institut Pertanian Bogor (IPB) menyapkan beasiswa bagi atlet-atlet peraih medali emas dalam ajang Asian Games 2018, kemarin. Beasiswa tersebut ditujukan untuk atlet yang ingin melanjutkan studi strata 2 (S2).

Rektor Institut Pertanian Bogor, Arif Satrio, mengatakan, beasiswa yang akan diberikan nantinya berupa pembebasan biaya SPP selama belajar di IPB. Ini

sebagai bentuk kepedulian terhadap masa depan pendidikan para pejuang olahraga yang telah mengharumkan nama bangsa melalui raihan medali," katanya dalam keterangannya, Senin (3/9).

Arif menuturkan, penghargaan bonus yang diberikan oleh pemerintah kepada atlet-atlet yang berlaga di Asian Games sangat penting untuk menjamin kesejahteraan para atlet. Dengan bonus tersebut, kata Arif, para

atlet bisa memiliki tempat tinggal dan mungkin juga bisa merintis usaha untuk jaminan hari tua.

Meski begitu, Arif menilai, jaminan pendidikan untuk para atlet juga perlu diperhatikan agar mereka siap memastiki dunia kerja di luar bidangnya. "Dengan demikian penghargaan yang diberikan kepada mereka tidak hanya bersifat jangka pendek tetapi juga jangka panjang, ujarnya. (kompas.com)